**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pengertian anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Sebagaimana yang termaksud didalam UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dan pasal 18 ayat 1, bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, dari sejak lahir sampai usia enam tahun yang melalui jalur pendidikan formal berbentuk dalam Taman Kanak-Kanak (TK).

Usia dini dianggap sebagai usia keemasan (*the golden age*) karena pada usia

tersebut anak sedang mengalami perkembangan yang sangat besar baik secara fisik, maupun psikis. Pada usia 4-6 tahun merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi dan psikis yang siap merespon stimulasi dan mengasimilasi atau menginternalisasikan kedalam pribadinya. Pada masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai Agama (Depdiknas, 2007: 1)

Berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan pada usia 4-5 tahun motorik halus anak sudah berkembang dengan baik. Tetapi pada kenyatannya di TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar sebagian besar anak masih kurang berkembang kemampuan motorik halusnya dan guru belum mengetahui cara yang tepatuntuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil obsevasi di TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar ditemui berbagai permasalahan seperti, hambatan dalam konsetrasi, cepat bosan, dan mudah beralih, kaku dalam memegang Crayon, dan kurangnya koordinasi mata dan tangan. Mengingat kondisi dan hambatan perlu mengembangkan kemampuan gerak motorik halus anak agar memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik, salah satunya untuk Kegiatan untuk melatih morotik halus anak yaitu melipat. Kertas karena kegiatan tersebut secara langsung menggunakan kemampuan otot tangan serta koordinasi mata dan tangan.

Melipat membantu seseorang untuk menguasai keterampilan morotik halus

dengan lebih baik, bentuk melipat kertas yaitu dengan menggunakan kertas origami yang sangat menyenangkan bagi anak dengan aktivitas melipat yang sederhana seperti melipat bentuk segitiga, segiempat kemudian kebentuk yang agak sulit.

Melipat kertas digunakan untuk melatih motorik halus anak karena kegiatan dalam melipat kertas menuntut gerakan otot-otot jari, pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan, kecepatan, ketepatan telapak dan jari serta membantu koordinasikan mata dan tangan. Kegiatan melipat kertas bertujuan melatih konsentarasi anak dalam menentukan lipatan-lipatan ( Yani Mulyani dan Juliska Gracinia 2007:10).

Aktivitas melipat kertas memiliki kelebihan terutama melatih motorik anak diantaranya: untuk kehidupan sehari-hari seperti: kemampuan memegang, menggenggam, meremas dan untuk megikuti pelajaran akademik. Salah satu aspek keterampilan motorik halus yang diajarkan di Taman Kanak-Kanak adalah: melipat, menggunting, menggambar, menempel, meronce, mewarnai, mengayam. Dengan kegiatan melipat, anak-anak diharapkan akan mampu meningkatkan motorik halusnya.

TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar merupakan salah satu sekolah formal yang mendidik anak usia dini yang mengalami berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Hampir sebagian besar anak di sekolah ini belum bisa untuk melakukan motorik halusnya dengan baik. Metode yang monoton sering digunakan oleh guru sehingga menyebabkan anak merasa malas untuk mendengarkan. Melihat permasalahan itu, maka perlu dicari solusi berupa metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus.

Melipat adalah suatu teknik berkarya seni atau kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya. Melipat merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan.

Oleh karena itu berdasarkanlatar belakang di atas maka penulis akan melakukan suatu penelitian dengan judul: “Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah apakah kegiatan melipat kertas origami dapat mengembangkan motorik halus anak di TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas Origami di TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis
2. Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kegiatan melipat kertas Origami.
3. Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan motorik halus.
4. Manfaat praktis
5. Dapat mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas Origami di TK Sacharoca Pabrik Gula Takalar.
6. Dapat membantu guru untuk menetukan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang keberhasilan anak didiknya.
7. Dapat mengetahui keberhasilan kegiatan melipat kertas Origami dalam mengembangkan motorik halus.